

ABSTRACT

Yogi Santoso, Andreas (2004): *Agreement of Pronouns among the First Year Students of SMP Kanisius St. Aloysius Baturetno Wonogiri.* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The phenomenon that the first year students of *SMP Kanisius St. Aloysius Baturetno Wonogiri* made some errors dealing with the agreement of pronoun attracted the writer to do research on this problem. This research deals with two research questions as follows: (1) what kind of minimum requirement errors do the first semester students of the *SMP Kanisius St. Aloysius Baturetno Wonogiri* make? And (2) what are the possible causes of those errors? Furthermore, this research will help the English teacher, especially the junior high school teacher, to see the minimum requirement errors made by the students, and by seeing this, the teacher is expected to improve their teaching method. For the students, they are hoped to find a way to learn English better.

This study was a survey research. It was conducted to gather the descriptive data about the minimum requirement errors made by the junior high school students. The data were gained by collecting the assignment on pronouns of the students. Those data would be analyzed to answer the problem formulation above.

From the research, the writer found that the students of *SMP Kanisius St. Aloysius Baturetno Wonogiri* still made a lot of errors in pronoun. Those errors were classified into two, that were errors of feminine – masculine pronouns (*he, she, his, her and him*) and errors of plural and other singular pronouns (*I, you they, we, it, me, us, them, my, its, their, our and your*).

The results of the research were: 1) the writer found 122 errors in the use of feminine – masculine pronouns. The number of errors of pronoun *he* were 48 errors. There were 28 errors of pronoun *she*. There were 11 errors of pronoun *his*. The respondents made 27 errors of pronoun *her*. The errors of pronoun *him* were 8. 2) In the use of singular and plural pronoun, the writer found 213 errors. The errors of using the correct form of *I* were 17 errors. There were 10 errors of pronoun *you*. There were 31 errors of the incorrect use of pronoun *they*. The writer found 28 errors of pronoun *we*. The errors of pronoun *it* were 33 errors. Meanwhile, there were 12 errors in using pronoun *me*. On the use of pronouns *us* and *them*, the writer found 7 and 6 errors. There were 11 errors found in the use of pronoun *my*. Other errors were found in the use of *its*. There were 14 errors found in the use of this pronoun. The respondents made 28 incorrect usage of pronoun *their*. Meanwhile, the writer could find nine errors on the use of *our*. On the use of *your*, the writer found 2 errors. When the respondents tried to use *theirs* correctly, they made 5 errors 3) There are three possible causes of those errors. Those are interlingual transfer, intralingual transfer and the context of learning.

ABSTRAK

Yogi Santoso, Andreas (2004): *Agreement of Pronouns among the First Year Students of SMP Kanisius St Aloysius Baturetno Wonogiri*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Fenomena bahwa para pelajar kelas 1 *SMP Kanisius St. Aloysius Baturetno Wonogiri* membuat beberapa kesalahan mendasar dalam hubungannya dengan *Agreement* kata ganti membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti hal tersebut. Penelitian ini berhubungan dengan dua pokok permasalahan yaitu: (1) Kesalahan apa saja yang dilakukan oleh para siswa dalam kaitannya dengan penggunaan Kata ganti? (2) Apa sajakah penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut? Lebih jauh, penelitian ini akan membantu para guru Bahasa Inggris di tingkat SMP untuk mengetahui contoh-contoh kesalahan dalam *agreement of pronoun* (kata ganti). Kemudian, dengan mengetahui macam-macam kesalahan tersebut diharapkan agar para guru dapat mengembangkan metode pengajaran mereka di dalam kelas. Dengan adanya penelitian ini, juga diharapkan agar para siswa dapat menemukan cara belajar bahasa Inggris yang lebih baik.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah survey. Survey tersebut dilakukan untuk memperoleh data deskriptif tentang kesalahan yang dilakukan para Siswa sehubungan dengan *agreement of Pronouns* (kata ganti). Kesalahan kesalahan tersebut di kelompokkan menjadi dua, yaitu kesalahan dalam penggunaan kata ganti feminin dan maskulin (*he, she, his, her* dan *him*) serta kesalahan dalam penggunaan kata ganti tunggal dan jamak (*I, you, they, we, it, me, us, them, my, its, their, our* dan *your*)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penulis menemukan 122 kesalahan dalam penggunaan kata ganti feminin dan maskulin. Jumlah kesalahan dalam penggunaan kata ganti *he* adalah 48. Ada 28 kesalahan dalam penggunaan *she*. Kesalahan dalam penggunaan *his* berjumlah 11 kesalahan. Para responden melakukan 27 kesalahan ketika menggunakan *her*. Dalam penggunaan *him*, ditemukan 8 kesalahan. 2) Dalam penggunaan kata ganti tunggal dan jamak, ditemukan 213 buah kesalahan. Dalam penggunaan *I*, ditemukan 17 kesalahan. Ada 10 kesalahan dalam penggunaan *you*. Sementara itu, dapat ditemukan 31 kesalahan dalam penggunaan *they*. Penulis juga menemukan 28 kesalahan pada kata ganti *we*. Kesalahan yang dilakukan para siswa ketika menggunakan *it* adalah sejumlah 33 buah, sedangkan ada 12 kesalahan dalam penggunaan *me*. Dalam penggunaan *us* dan *them*, penulis menemukan masing – masing 7 dan 6 kesalahan. Ada 11 kesalahan yang dapat dijumpai dalam penggunaan *my*. Sementara itu, dapat ditemukan adanya 14 kesalahan dalam penggunaan *its*. Para responden melakukan 28 Kesalahan dalam penggunaan *their*. Dalam pemakaian *our*, ada 9 kesalahan. Sementara itu ada 2 kesalahan dalam penggunaan . Sementara itu ada 2 kesalahan dalam penggunaan *your*. Sementara itu, dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penggunaan kata ganti yang terakhir, yaitu *theirs* dapat ditemukan 5 kesalahan. 3) Ada tiga kemungkinan penyebab terjadinya kesalahan–kesalahan tersebut, yaitu: *interlingual transfer*, *intralingual transfer* dan *context of learning*.

